|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Metro Sulawesi | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Jum’at, 3 Juli 2015 |
| Keterangan | : | Bupati Memerintahkan Semua Kepala SKPD Untuk Mmengembalikan Uang Hasil Temuan BPK ke Kas Daerah. |
| Entitas | : | Sigi |

**Sigi, Metrosulawesi.com -** Bupati Sigi, Aswadin Randa Lembah memerintahkan kepada semua Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mengembalikan uang hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sulawesi Tengah ke kas daerah.

Demikian disampaikan Bupati Aswadin dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sigi, saat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh beberapa Fraksi dalam penyampaian pandangan umum sebelumnya.

"Kepala BPBD selaku pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran atas kemahalan harga satuan pekerjaan galian berupa penggunaan excavator sebesar Rp 1.247.270.480 dengan cara menyetorkan ke kas daerah," kata Aswadin menanggapi pertanyaan fraksi Partai Gerindra terkait dengan temuan BPK RI pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebesar Rp 1.520.227.154,21.

Selain itu, Bupati juga meminta Kepala BPBD Sigi untuk mengembalikan ke kas daerah atas pekerjaan tahun 2012 sebesar Rp 278.098.119,52, dan akan memberikan sanksi kepada panitia pemeriksa dan penerima hasil pekerjaan yang tidak melakukan pekerjaannya secara memadai.

Sementara, untuk memperkuat pengendalian internal dalam penataan aset tetap untuk inventarisasi barang yang salah satu menjadi temuan BPK, pihaknya akan melakukan sensus barang milik daerah secara serentak pada seluruh SKPD, disamping akan melakukan rekonsiliasi dengan Pemkab Donggala terkait dengan aset yang telah diserahkan.

Ia juga berjanji, akan memerintahkan bendahara umum daerah, dan kuasa bendahara umum agar lebih cermat dalam memantau aktifitas penerimaan dan pengeluaran dana kas daerah agar tidak bocor.

**Legislator Tidak Tepat Waktu, Bupati Sigi Terpaksa Menunggu**

Bupati Sigi, Aswadin Randa Lembah terpaksa harus menunggu selama kurang lebih 30 menit (setengah jam) sebelum rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sigi digelar, akibat para legislator yang tidak tepat jadwal menghadiri rapat paripurna.

Rapat paripurna DPRD Sigi yang dijadwalkan digelar, Jumat (3/7) pukul 14.00 wita, dengan agenda jawaban Bupati Sigi atas pandangan umum fraksi-fraksi yang disampaikan beberapa waktu lalu sempat molor karena anggota DPRD Sigi belum berada di ruang rapat, sehingga Bupati terpaksa harus menunggu.

Melihat Bupati Aswadin yang telah hadir tepat pukul 14.00 wita, para pegawai di Sekretariat DPRD Sigi kelabakan untuk menghubungi satu-persatu anggota DPRD yang masih dalam perjalanan agar segera berada di ruang rapat, karena saat itu baru sekitar 12 orang anggota DPRD yang hadir.

Sembari menunggu legislator yang lain hadir, Ketua DPRD Sigi Moh Rizal Intjenae didampingi wakil ketua Moh Umar dan  Wakil Bupati Livingstone Sango menemani Bupati Aswadin berbincang-bincang. Tidak diketahui apa yang diperbincangkan.

Setelah sekitar pukul 14.30 barulah satu-persatu anggota DPRD bermunculan, diantaranya Jamaludin L Nusu (Gerindera), Melvan (PDIP), Ilyas Nawawi (PKPI).

Setelah para legislator sudah hadir hampir seluruhnya, barulah sidang dimulai dengan diawali pembacaan daftar hadir oleh Sekretaris DPRD Eddy Asrianto.

"Jumlah anggota yang hadir saat ini sebanyak 17 orang, 18 orang, 19 orang," ujar Eddy yang beberapa kali harus terhenti dikarenakan beberapa anggota DPRD yang baru bermunculan, yakni James Tulandi (Hanura) dan Yusuf Edyson (Nasdem) yang baru memasuki ruangan persidangan.

Sementara, anggota DPRD lainnya yang tidak menghadiri rapat paripurna seperti Paulina dan Yosias Ntahu, dimana keduanya dengan keterangan izin. Sementara Luhur Larengi, Surahman Susarante, Eben, Najir dan Alia Idrus sedang melakukan tugas luar daerah.

Kemudian Semuel Samben dan Zaenal Arifin yang sedang sakit, serta Saleh D Rata Lembah tanpa keterangan.